

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur teknik dasar dalam permainannya. Unsur teknik dalam bermain tersebut meliputi *service*, *passing* atas, *passing* atas, *smash* dan *blocking* (Gerhard Durrwachter, 1982 : 5). Selanjutnya dikatakan oleh Soedarwo, Sunardi dan Agus Margono (2000: 6) bahwa, teknik dasar bolavoli adalah proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga permainan bolavoli.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli harus mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. *Passing* atas adalah salah satu teknik dasar permainan bola voli. Dilihat dari segi teknik dan taktik, *passing* atas sering digunakan dalam permainan bola voli yaitu untuk memberikan umpan kepada teman yang akan melakukan serangan ke lapangan lawan (Gerhard Durrwachter, 1982 : 33). Dalam pelaksanaannya seorang *spiker* dalam melakukan *smash* ke lapangan lawan harus mendapatkan bola yang sesuai dengan arah dan taktik serangan yang telah di sepakati sebelumnya. Kesalahan dalam melakukan *passing* atas ke arah *spiker* akan membuat serangan menjadi gagal sehingga tim akan kehilangan kesempatan mendapatkan point. Dalam posisi ini tim menjadi bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Karena pentingnya *passing* atas pada saat bertanding maka

para pemain lebih difokuskan untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* atas dengan baik.

Pada saat ini perkembangan bola voli di sekolah – sekolah mulai berkembang pesat. Permainan bola voli tidak hanya diajarkan di dalam kelas, tetapi juga menjadi kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Banyak sekolah – sekolah yang menjadikan olahraga bola voli sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya di sekolah SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah ini terbentuk tahun 1998 dan merupakan salah satu ekstrakurikuler bola voli yang berkembang di Kabupaten Mandailing Natal. Kegiatan ekstrakurikuler ini telah memiliki beberapa fasilitas, diantaranya 15 buah bola voli, 2 buah net dan sebuah lapangan, yang akan menunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Frekuensi latihan ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan dilakukan 3 kali seminggu pada hari Senin, Rabu dan Kamis dengan waktu pertemuan selama dua jam yang dimulai pukul 15.30 - 17.30 sedangkan jika akan mengikuti pertandingan maka latihan akan menjadi 4 – 5 kali dalam satu minggu.

Kegiatan ekstrakurikuler ini terus berkembang dari tahun ke tahun, yang telah menunjukkan prestasi dan sering mengikuti kejuaraan; antar sekolah di Kabupaten Mandailing Natal dan juga kejuaraan di daerah yang lainnya. Dan prestasi terakhir yang di raih ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Panyabungan yaitu babak delapan besar kejuaraan Bola Voli Antar SMA di Mandailing Natal Tahun 2014. Dari pengamatan dan observasi di lapangan

terhadap tim ekstrakurikuler bola voli SMK Negeri 1 Panyabungan pada bulan Juli hingga Agustus 2014, peneliti mendapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik *passing* atas terutama pada penguasaan bola untuk menentukan arah dan ketinggian *passing* terhadap *spiker*. Arah dan ketinggian *passing* sering tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga serangan terhadap tim lawan tidak bisa maksimal hal ini mengakibatkan tim tersebut sering mengalami kekalahan, sementara teknik dasar *passing* atas sangat berperan penting dalam permainan bola voli.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih yaitu Bapak Marudut Harahap pada tanggal 04 Agustus 2014 pada hari Senin dimana hasil wawancara dan observasi dari pelatih, teknik *passing* atas para atlet tersebut masih dalam kategori rendah bahkan sebagian ada yang belum bisa.

Pada tes pendahuluan *passing* atas pada atlet ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan pada hari Rabu Tanggal 06 Agustus Tahun 2014 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam Nurhasan (1986:3.11) yaitu tes *passing* atas dengan ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2015/2016 masih rendah jika dibandingkan dengan ketentuan norma *passing* atas bola voli putra. Untuk itu peneliti mencoba melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin

mempengaruhi *passing* atas dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* atas.

Prestasi dalam bermain voli tentu diperoleh dari hasil kerja keras tim mulai dari atlet, pelatih dan juga pengurus dari klub tersebut. Setiap pemain harus melatih kemampuan individunya baik teknik, taktik, kondisi fisik dan juga mental dalam bertanding, sedangkan pelatih selain harus ikut berperan aktif meningkatkan kemampuan individu setiap atletnya maka harus juga menguasai strategi pertandingan yang nantinya akan digunakan pada saat pertandingan berlangsung. Pelatih juga harus cakap dalam menggunakan metode yang tepat dalam memberikan sebuah latihan untuk meningkatkan kemampuan setiap atletnya. Tim yang menguasai teknik bermain secara baik maka taktik bermain akan bisa dilaksanakan dengan benar untuk memperoleh kemenangan. Jika kemampuan teknik tersebut masih kurang baik maka perlu dilatih agar bisa menjadi sebuah gerakan yang benar.

Dalam tujuan meningkatkan kemampuan *passing* atas atlet maka bisa dilakukan dengan latihan sentuhan ganda dan latihan bola tinggi. Latihan sentuhan ganda merupakan bentuk latihan *passing* dengan menyentuh bola dua kali dimana bisa dilakukan secara berkelompok juga bisa dilakukan secara perorangan. Latihan *passing* atas dengan sentuhan ganda dapat memberikan *feeling* pemain terhadap bola lebih baik dalam mengatur ketinggian bola sesuai dengan kebutuhan. Latihan *passing* dengan bola tinggi merupakan variasi dari latihan *passing* dimana latihan ini dilakukan dengan mengumpan bola setinggi – tingginya bisa dilakukan secara berkelompok dan juga secara individu. Tujuan

dari latihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan jari – jari tangan, pergelangan tangan dan juga lengan untuk mengumpan bola tinggi, membiasakan jari dan pergelangan tangan untuk melakukan *passing*, dan juga melatih *feeling* pemain terhadap bola agar lebih baik. Dalam pelaksanaan latihan, kedua bentuk latihan ini harus ditetapkan target oleh pelatih terhadap setiap atlet sehingga mereka tertantang dan berusaha untuk tetap konsisten melakukan teknik *passing* dengan baik dan benar.

Dengan menerapkan kedua bentuk latihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan teknik *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2015/2016. Maka dari itu, peneliti akan mengadakan suatu penelitian tentang perbedaan pengaruh latihan sentuhan ganda dan latihan bola tinggi terhadap kemampuan *passing* atas permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain: Faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli? Apakah latihan sentuhan ganda dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas bola? Apakah latihan bola tinggi dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas bola? Apakah kondisi fisik mempengaruhi kemampuan *passing* atas bola voli? Apakah terdapat perbedaan latihan sentuhan ganda dan latihan bola tinggi

terhadap kemampuan *passing* atas bola voli? Apakah dengan program latihan yang baik sudah dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengetahui masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda maka masalah dibatasi pada perbedaan pengaruh latihan sentuhan ganda dan latihan bola tinggi terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apakah latihan sentuhan ganda dan latihan bola tinggi dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam meneliti masalah ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan sentuhan ganda dan latihan bola tinggi terhadap kemampuan *passing* atas pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kebermanfaatan yang bisa dipergunakan oleh pihak lain dalam perihal peningkatan kemamuan bermain dalam olahraga bola voli oleh karena itu diharapkan dapat:

1. Bagi pelatih : (a) Memberikan gambaran keterampilan dasar bola voli sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kembali kemampuan dasar bola voli agar dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi pada cabang olahraga bola voli di tingkat SMA/SMK/MAN. (b) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi pelatih untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik atlet bola voli dengan menerapkan metode latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan terdapat atlet.
2. Bagi Mahasiswa : Sebagai bahan referensi untuk rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan yang berminat melakukan penelitian yang relevan pada penelitian ini dengan melibatkan variabel – variabel lain dengan populasi yang lebih luas.
3. Bagi Atlet : Memberikan masukan kepada atlet dan juga instruktur agar dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas olahraga bola voli dengan bentuk latihan sentuhan ganda dan juga latihan bola tinggi.
4. Bagi Sekolah : Memberikan masukan kepada sekolah agar memperhatikan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bola voli karena dapat meningkatkan prestasi sekolah juga membentuk karakter siswa dan bisa menghindari mereka dari kenakalan – kenakalan remaja yang meresahkan masyarakat banyak belakangan ini.